

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Arikunto (2019) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini mengumpulkan data berupa angka yang diolah secara statistik untuk mengukur tingkat kepuasan peserta didik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah penelitian yang menggunakan sampel dan sampel itu diambil dari suatu populasi dengan hitungan kuisioner sebagai alat pengukuran yang utama. Metode survei dipilih karena penelitian ini bermaksud mengumpulkan data dari sejumlah responden yang mewakili populasi untuk mengetahui gambaran kepuasan peserta didik tentang pelayanan administrasi kesiswaan. Singarimbun dan Effendi (2008) mendefinisikan penelitian survei sebagai penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Agam Plus Keterampilan berlokasi di Kubang Putih, Agam, Sumatera Barat. Waktu penelitian ini dilakukan bulan April s.d Juni 2026.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi adalah sekumpulan item atau seseorang yang mempunyai atribut tertentu yang menjadi nilai dan diambil kesimpulan (Sugiono, 2017). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Agam Plus Keterampilan yang berjumlah 299 orang. Berikut ini merupakan tabel jumlah siswa kelas X, XI dan XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Agam Plus Keterampilan tahun 2025/2026.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN)
3 Agam Plus Keterampilan

Tingkat Kelas	Rombel	Jumlah Siswa		Total
		Lk	Pr	
X	E1	14	18	32
	E2	14	18	32
	E3	14	19	33
Jumlah	3	42	55	97
XI	F1	11	11	22
	F2	10	12	22
	F3	11	19	30
	F4	16	11	27
Jumlah	4	48	53	101
XII	F1	5	21	26
	F2	11	14	25
	F3	11	15	26
	F4	12	12	24
Jumlah kelas	4	39	62	101
Jumlah Keseluruhan		129	170	299

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dipopulasi (Karimuddin dkk., 2021). Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Rumus dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan pendekatan rumus Slovin yang dilakukan jika besarnya populasi diketahui. Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah atau ukuran sampel

N : Jumlah atau ukuran populasi

e : Margin Kesalahan

Tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% (0,05) dan penelitian ini menggunakan metode survei, sehingga tingkat kesalahan 5% dengan menggunakan rumus Slovin dianggap sesuai. Dari rumus diatas maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

Berdasarkan rumus diatas maka:

$$n = \frac{299}{1 + 299 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{299}{1 + 299 (0,0025)}$$

$$n = \frac{299}{1 + 0,75}$$

$$n = \frac{299}{1,75}$$

$n = 170,86$ (dibulatkan menjadi 171)

Dari perhitungan menggunakan rumus slovin, ditemukan besar sampel dalam penelitian berjumlah 171 orang. Rumus slovin diatas dapat membantu peneliti untuk menghindari sampel yang terlalu kecil atau terlalu besar, sehingga memberikan hasil yang lebih respresentatif dari populasi yang sedang diteliti. Dikarenakan jumlah populasinya telah di ketahui sebanyak 299 siswa, pada penelitian ini sangat menghitung jumlah sampel menggunakan rumus slovin pemilihan tingkat kesalahannya adalah 5%.

Responden berjumlah 171 orang. Karena di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Agam terdiri dari kelas yaitu: kelas X ada 3 kelas (E1, E2, E3) dengan jumlah siswa 97, kelas XI ada 4 kelas (F1, F2, F3, F4) dengan jumlah siswa 101 dan kelas XII ada 4 kelas (F1, F2, F3, F4) dengan jumlah siswa 101. Maka penentuan jumlah sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling* menggunakan Rumus Proposional (Sugiono, 2019):

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel pada masing-masing kelompok/strata

N_i : Jumlah populasi pada masing-masing kelompok/strata

N : Jumlah populasi keseluruhan

n : Jumlah sampel total

Kelas X dengan 32 siswa (E1, E2)

$$n_i = \frac{32}{299} \times 171$$

$$n_i = 18 \text{ siswa}$$

Kelas X dengan 33 siswa (E3)

$$n_i = \frac{33}{299} \times 171$$

$$n_i = 19 \text{ siswa}$$

Kelas XI dengan 22 siswa (F1, F2)

$$n_i = \frac{22}{299} \times 171$$

$$n_i = 13 \text{ siswa}$$

Kelas XI dengan 30 siswa (F3)

$$n_i = \frac{30}{299} \times 171$$

$$n_i = 17 \text{ siswa}$$

Kelas XI dengan 27 siswa (F4)

$$n_i = \frac{27}{299} \times 171$$

$$n_i = 15 \text{ siswa}$$

Kelas XII dengan 26 siswa (F1, F3)

$$n_i = \frac{26}{299} \times 171$$

$$n_i = 15 \text{ siswa}$$

Kelas XII dengan 25 siswa (F2)

$$n_i = \frac{25}{299} \times 171$$

$$n_i = 14 \text{ siswa}$$

Kelas XII dengan 24 siswa (F4)

$$n_i = \frac{24}{299} \times 171$$

$$n_i = 14 \text{ siswa}$$

Dari masing-masing jumlah siswa perkelas, maka jumlah sampel yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	X. E1	18
2	X.E2	18
3	X.E3	19
4	XI.F1	13
5	XI.F2	13
6	XI.F3	17
7	XI.F4	15
8	XII. F1	15
9	XII.F2	14
10	XII.F3	15
11	XII.F4	14
Jumlah		171

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendukung tujuan penelitian, menurut Sugiyono (2018). Teknik pengumpulan data merupakan langkah

yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang memenuhi data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi.

1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Menurut Arikunto (2019), angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal yang diketahui dan dirasakan.

Amelia (2023) menyatakan bahwa teknik angket adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan daftar pertanyaan tertulis yang disebarkan kepada responden. Penggunaan angket dalam penelitian ini dipilih karena sesuai dengan pendekatan kuantitatif yang menuntut data dalam bentuk angka serta memungkinkan pengumpulan data dari seluruh responden secara efisien dan sistematis. Angket disusun berdasarkan indikator dari variabel kepuasan peserta didik tentang pelayanan administrasi kesiswaan.

Pada penelitian ini lembar angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang telah menyediakan alternatif

jawaban sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat atau keadaan yang dialaminya dengan memberikan tanda ceklis (✓).

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket adalah skala likert dengan lima alternatif jawaban, yang menggambarkan tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan. Skala Likert digunakan karena mampu mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden terhadap suatu fenomena sosial secara kuantitatif. Adapun pilihan jawabannya yaitu Sangat Puas (SP), Puas (P), Cukup Puas (CP), Tidak Puas (TP), Sangat Tidak Puas (STP).

Tabel 3.4
Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Favorable	Unfavorable
1	Sangat Puas (SP)	5	1
2	Puas (P)	4	2
3	Cukup Puas (CP)	3	3
4	Tidak Puas (TP)	2	4
5	Sangat Tidak Puas (STP)	1	5

Pernyataan dalam angket dibagi menjadi dua jenis, yaitu *favorable* dan *unfavorable*.

- a. *Favorable* adalah pernyataan yang memiliki arah positif terhadap variabel yang diukur. Skor tertinggi (5) diberikan pada jawaban Sangat Puas (SP), dan skor terendah (1) pada jawaban Sangat Tidak Puas (STP).

- b. *Unfavorable* adalah pernyataan yang memiliki arah negatif terhadap variabel yang diukur. Skor tertinggi (5) diberikan pada jawaban Sangat Tidak Puas (STP), dan skor terendah (1) pada jawaban Sangat Puas (SP).

Pengembangan butir instrumen angket pada variabel dijabarkan melalui kisi-kisi penelitian pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sub-sub Indikator	Sub (Sub-sub) Indikator	No. Item Soal		Jml
						(+)	(-)	
1	Kepuasan Peserta Didik Tentang Pelayanan Administrasi Kesiswaan	A. <i>Reliability</i> (keandalan)	1. Ketepatan Waktu	a. Ketepatan penyelesaian pelayanan	1. Petugas administrasi menyelesaikan pelayanan sesuai dengan waktu yang telah dijanjikan kepada siswa	1		4
					2. Siswa tidak menunggu lama saat pengajuan layanan tanpa antrian panjang		2	
					3. Data siswa diproses dengan cepat oleh petugas administrasi	3		
					4. Data siswa diproses	4		

					secara akurat tanpa ada kesalahan oleh petugas administrasi			
				b. kehadiran petugas pelayanan	1) Petugas hadir sebelum jam pelayanan dimulai	5		3
					2) Petugas administrasi selalu siap melayani siswa saat jam pelayanan dimulai	6		
					3) Petugas langsung melayani siswa saat jam kerja serta tidak meninggalkan tempat kerja tanpa alasan yang jelas	7		
			2. Ketepatan data siswa	a. Ketepatan identitas siswa	1) Petugas administrasi menulis identitas siswa dengan benar sesuai	8		3
					2) Data di buku induk sama dengan rapor	9		
					3) Perubahan data siswa	10		

					segera diperbarui serta arsip identitas siswa dikelola dengan rapi serta sistematis.			
				b. Ketepatan data administrasi	1) Data siswa sama arsip sekolah, serta sistem digital	11		
			3. Konsisten prosedur pelayanan	a. Prosedur pelayanan diterapkan sama kepada semua siswa tanpa perlakuan khusus	1) Semua siswa mengikuti alur pengajuan administrasi yang sama	12		4
					2) Dokumen yang diminta oleh petugas administrasi untuk pengurusan	13		
					3) Estimasi waktu pelayanan sama yang dilakukan kepada siswa	14		
			4. Kejelasan alur dan syarat pelayanan	a. Alur pelayanan administrasi dijelaskan dengan jelas kepada siswa	1) Alur pelayanan administrasi dijelaskan dengan jelas kepada siswa	15		4
					2) Tahapan pelayanan	16		

					administrasi mudah dipahami oleh siswa			
					3) Petugas administrasi memberitahukan kepada siswa sejak awal perkiraan waktu penyelesaian setiap tahapan administrasi yang mengurus	17		
					4) Petugas administrasi menunjukkan tempat pelayanan yang harus didatangi siswa	18		
				b. Tidak ada persyaratan tambahan yang muncul secara mendadak	1) Persyaratan administrasi sudah ditetapkan sebelum pelayanan dimulai	19		3
					2) Konsistensi persyaratan sepanjang proses tidak berubah walaupun pergantian petugas atau waktu pelayanan	20		
					3) Petugas administrasi tidak	21		

				siswa	bertanya			
					2) Proses pelayanan tidak berbelit-belit 3) diberikan kepada siswa	27		
			2. Kesigapan keluhan siswa	a. Petugas administrasi merespon keluhan siswa dengan cepat setelah keluhan disampaikan	1) Petugas administrasi cepat memberikan solusi terhadap keluhan siswa 2) Petugas administrasi cepat memberikan penanganan keluhan kepada siswa 3) Petugas administrasi memberikan perkiraan waktu penyelesaian keluhan	28 29 30		3
			3. Kesiapan petugas membantu kesulitan siswa	a. Petugas administrasi memberikan penjelasan yang jelas	1) Petugas administrasi menjelaskan prosedur dengan bahasa yang mudah dipahami	31		

					2) Petugas administrasi bersedia mengulangi penjelasan jika siswa belum memahami	32		2
		C. Assurance (jaminan)	1. Kesopanan dan keramahan petugas	a. Petugas administrasi melayani siswa dengan ekspresi serta sikap yang menyenangkan	1) Petugas berbicara dengan bahasa yang sopan, kepada siswa	33		2
					2) Petugas administrasi menunjukkan sikap ramah saat melayani siswa	34		
				b. Petugas tidak acuh kepada siswa	1) Petugas administrasi terlihat peduli terhadap pertanyaan siswa	35		1
			2. Rasa aman pengelola data siswa	a. Data siswa tidak disalahgunakan untuk kepentingan di luar pelayanan administrasi	1) Data siswa dijaga kerahasiaan oleh petugas administrasi	36		1
				b. Petugas	1) Petugas			1

				administra si berhati- hati dalam mengolah data siswa	melakukan pengecekan ulang terhadap dokumen siswa yang d disesuaikan dengan arsip resmi	37		1
				c. Keamana n data siswa dijaga selama proses pelayanan administra si berlangs ng	1) Hanya petugas administrasi yang berwenang yang dapat mengakses data siswa	38		
			3. Kejelasan informasi yang diberikan petugas	a. Petugas memberik an penjelasan yang lengkap mengenai prosedur administra si yang harus ditempuh	1) Petugas memberika n penjelasan lengkap mengenai prosedur administrasi	39		1
			4. Percayaan siswa terhadap pelayanan	a. Siswa merasa yakin pelayanan administra si dilakukan secara jujur serta dapat dipercayai	1) Petugas administrasi memberika n pelayanan administrasi dilakukan secara jujur	40		
		D. <i>Emphaty</i> (empati)	1. Perhatian petugas dalam	a. Bantuan dan kesabaran	1) Petugas administrasi membantu	41		

			memberikan pelayanan	petugas	siswa yang mengalami kesulitan dan mengulangi penjelasan			
					2) Petugas administrasi terkadang terlihat tidak sabar ketika siswa bertanya		42	2
		E. <i>Tangibles</i> (Bukti Fisik)	1. Kondisi ruang dan fasilitas pelayanan	a. Kebersihan dan kerapian ruang pelayanan	1) Ruang pelayanan administrasi terlihat bersih dan rapi	43		1
				b. Fasilitas pelayanan tersedia dengan baik	1) Fasilitas pelayanan administrasi tersedia dengan baik	44, 45		2
Total							45	

LEMBARAN ANGKET PENELITIAN

Saya, Nunung Lestari, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang, sedang melakukan penelitian berjudul “Kepuasan Peserta Didik Tentang Pelayanan Administrasi Kesiswaan Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 3 Agam Plus Keterampilan”. Angket ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik tentang pelayanan administrasi kesiswaan.

Mohon kesediaannya untuk mengisi angket ini dengan jujur sesuai keadaan sebenarnya. Jawaban kamu sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini. Terima kasih atas kerja sama dan partisipasinya.

Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum menjawab, bacalah terlebih dahulu pertanyaan di bawah ini
2. Isilah identitas anda yang bersedia di bawah ini
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut pendapat anda dengan memberi tanda (√) dengan pilihan jawaban Sangat Puas (SP), Puas (P), Cukup Puas (CP), Tidak Puas (TP) dan Sangat Tidak Puas (STP)
4. Jawaban yang anda berikan tidak akan dipublikasikan, maka jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
5. Jawaban anda pada kuesioner ini tidak di maksudkan untuk menemukan nilai atau kemampuan dalam belajar

Identitas Responden

Nama Lengkap :

Kelas :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		(SP)	(P)	(CP)	(TP)	(STP)
1.	Petugas administrasi menyelesaikan pelayanan sesuai dengan waktu yang telah dijanjikan kepada siswa					
2.	Waktu tunggu pelayanan administrasi tidak terlalu lama					
3.	Data siswa diproses dengan cepat oleh petugas administrasi					
4.	Data siswa diproses secara akurat tanpa ada kesalahan oleh petugas administrasi					
5.	Petugas administrasi hadir sebelum jam pelayanan dimulai					

6.	Petugas administrasi selalu siap melayani siswa saat jam pelayanan dimulai					
7.	Petugas tidak meninggalkan tempat pelayanan tanpa alasan yang jelas					
8.	Petugas administrasi menulis identitas siswa dengan benar sesuai dokumen resmi					
9.	Data di buku induk sama dengan data di rapor					
10.	Petugas administrasi selalu memperbarui data siswa secara cepat ketika ada perubahan status					
11.	Data siswa sesuai antara arsip sekolah dengan sistem digital					
12.	Semua siswa mengikuti alur pengajuan administrasi yang sama tanpa ada jalur khusus di luar prosedur resmi					
13.	Dokumen yang diminta oleh petugas administrasi untuk pengurusan administrasi sama bagi semua siswa					
14.	Estimasi waktu pelayanan berlaku sama bagi semua siswa					
15.	Alur pelayanan administrasi dijelaskan dengan jelas kepada siswa					
16.	Tahapan pelayanan administrasi mudah dipahami oleh siswa					
17.	Petugas administrasi memberitahukan kepada siswa sejak awal perkiraan waktu penyelesaian setiap tahapan administrasi yang di urus					
18.	Petugas administrasi menunjukkan tempat pelayanan yang harus didatangi siswa					
19.	Persyaratan administrasi sudah ditetapkan sejak awal proses pelayanan					
20.	Persyaratan administrasi tidak berubah selama proses pelayanan					
21.	Petugas administrasi tidak meminta dokumen tambahan di luar ketentuan resmi					
22.	Petugas administrasi segera merespon ketika siswa mengajukan permohonan administrasi					
23.	Petugas administrasi melayani siswa					

	dengan cepat ketika diminta bantuan					
24.	Petugas administrasi menjelaskan persyaratan administrasi dengan jelas					
25.	Waktu tunggu siswa saat mengurus administrasi relatif singkat					
26.	Petugas segera memberikan informasi ketika siswa bertanya					
27.	Proses pelayanan administrasi tidak berbelit-belit					
28.	Petugas administrasi segera menanggapi keluhan yang disampaikan siswa					
29.	Petugas administrasi cepat memberikan solusi terhadap keluhan siswa					
30.	Petugas administrasi memberikan perkiraan waktu penyelesaian keluhan					
31.	Petugas administrasi menjelaskan prosedur dengan bahasa yang mudah dipahami					
32.	Petugas administrasi bersedia mengulangi penjelasan jika siswa belum memahami					
33.	Petugas administrasi berbicara dengan sopan kepada siswa ketika melayani					
34.	Petugas administrasi menunjukkan sikap ramah saat melayani siswa					
35.	Petugas administrasi terlihat peduli terhadap pertanyaan siswa					
36.	Data pribadi siswa dijaga kerahasiaannya oleh petugas administrasi					
37.	Petugas memeriksa kembali dokumen siswa sebelum diproses					
38.	Data siswa hanya dapat diakses oleh petugas yang berwenang					
39.	Petugas memberikan penjelasan lengkap mengenai prosedur administrasi					
40.	Petugas administrasi memberikan pelayanan administrasi dilakukan secara jujur					
41.	Petugas administrasi melakukan pelayanan administrasi dilakukan secara transparan					
42.	Petugas administrasi membantu siswa yang mengalami kesulitan. mengulangi penjelasan					

43.	Ruang pelayanan administrasi terlihat bersih					
44.	Fasilitas pelayanan administrasi tersedia dengan baik					

2. Dokumentasi

Peneliti memanfaatkan dokumentasi sebagai sarana pengumpulan data untuk mendukung penelitiannya. Dokumentasi terkait Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Agam Plus Keterampilan meliputi bagan organisasi, pernyataan tujuan, profil sekolah, dan pernyataan tentang visi dan misi sekolah.

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiono, 2015). Uji validitas digunakan untuk mengukur kualitas kuesioner yang mana sebagai instrumen penelitian sehingga dapat dikatakan instrument tersebut valid (Ardista, 2021). Dan suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Valid berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya dapat diukur (Sugiyono, 2015).

Jadi uji validitas ini dilakukan ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan setiap butir pernyataan pada instrument penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS untuk melakukan uji instrument. Adapun rumus untuk mengukur uji validitas.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi) \sum Yi}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah responden dalam uji instrumen

$\sum Xi$ = Jumlah hasil pengamatan variabel x

$\sum Yi$ = Jumlah hasil pengamatan variabel y

$\sum XiYi$ = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel x dan variabel y

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor x

$\sum Yi^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor y

Kriteria pengambilan keputusan dalam menentukan valid atau tidaknya suatu butir pernyataan dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi hasil hitung (*r-hitung* / *Pearson Correlation*) dengan nilai korelasi tabel (*r-tabel*) pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan tidak valid.

Sebelum angket digunakan sebagai instrument penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas untuk mengetahui tingkat kevaliditas setiap butir pernyataan pada angket penelitian. Uji validitas dilakukan di Madrasah Aliyah

Negeri (MAN) 1 Pasaman. Pelaksanaan dilakukan pada hari Kamis, 02 April 2026 dengan jumlah responden 50 orang siswa. Pemilihan responden tersebut bertujuan agar instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.6
Uji Validitas

No	Kepuasan peserta didik		keterangan
	R hitung	R table 5% n=50	
1	0.598	0.279	Valid
2	0.724	0.279	Valid
3	0.585	0.279	Valid
4	0.595	0.279	Valid
5	0.672	0.279	Valid
6	0.670	0.279	Valid
7	0.620	0.279	Valid
8	0.300	0.279	Valid
9	0.499	0.279	Valid
10	0.767	0.279	Valid
11	0.552	0.279	Valid
12	0.653	0.279	Valid
13	0.479	0.279	Valid
14	0.389	0.279	Valid
15	0.659	0.279	Valid
16	0.575	0.279	Valid
17	0.584	0.279	Valid
18	0.570	0.279	Valid
19	0.465	0.279	Valid
20	0.338	0.279	Valid
21	0.608	0.279	Valid
22	0.797	0.279	Valid
23	0.676	0.279	Valid
24	0.678	0.279	Valid
25	0.797	0.279	Valid
26	0.658	0.279	Valid
27	0.750	0.279	Valid
28	0.715	0.279	Valid
29	0.714	0.279	Valid
30	0.688	0.279	Valid
31	0.605	0.279	Valid

32	0.576	0.279	Valid
33	0.481	0.279	Valid
34	0.639	0.279	Valid
35	0.691	0.279	Valid
36	0.636	0.279	Valid
37	0.538	0.279	Valid
38	0.572	0.279	Valid
39	0.690	0.279	Valid
40	0.651	0.279	Valid
41	0.512	0.279	Valid
42	0.439	0.279	Valid
43	0.271	0.279	Tidak Valid
44	0.640	0.279	Valid
45	0.635	0.279	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas instrumen kepuasan peserta didik dengan menggunakan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel $n = 50$, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,279. Suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 45 butir pernyataan yang diuji, sebanyak 44 butir dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang melebihi r tabel 0,279.

Satu butir yang dinyatakan tidak valid adalah butir nomor 43, dengan nilai r hitung sebesar 0,271 yang berada dibawah nilai r tabel 0,279. Hal ini menunjukkan bahwa butir nomor 43 tidak memiliki konsistensi yang memadai dengan keseluruhan instrumen, sehingga butir nomor 43 diputuskan untuk dihapus dari instrumen penelitian karena tidak memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, instrumen final yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 44 butir pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel (Ardista, 2021). Sedangkan menurut Sugiyono (2015) instrument yang yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama juga. Pengujian realibilitas diukur menggunakan rumus *cronbach's alpha*

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : koefisien reliabilitas
- n : jumlah item
- $\sum \sigma_i^2$: jumlah varians tiap item
- σ_t^2 : varians total

Pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25 untuk mengukur reliabilitas data dengan menggunakan uji statistic *Cronbach's Alpha*, untuk pengujian reliabilitas data (Suguiyono, 2015).

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan tingkat keandalan instrumen mengacu pada batas baku koefisien alfa, di mana instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70 ($> 0,70$).

Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program statistik IBM SPSS Statistics 25. Adapun hasil uji reliabilitas dalam hasil uji coba ini adalah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.7
Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.960	44

Sumber: output spss 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, instrumen kepuasan peserta didik yang terdiri dari 44 butir pernyataan memperoleh nilai koefisien alpha sebesar 0,960. Nilai tersebut telah melewati ambang batas minimal reliabilitas yang umumnya ditetapkan sebesar 0,70 maka nilai *Cronbach Alpha* 0,930 > 0,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan instrumen pada variabel kepuasan peserta didik memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap yang sangat vital dalam proses penelitian kuantitatif. Melalui analisis data, peneliti dapat menggali informasi yang relevan dan membuat kesimpulan yang akurat berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian kuantitatif, terdapat beberapa teknik analisis data yang umum digunakan, salah satunya adalah teknik statistik.

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode yang memiliki fungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari tiap tiap variabel yang diteliti sehingga mudah untuk dipahami. Pada penelitian ini penyajian data menggunakan perhitungan mean dan standar deviasi.

b. Rata-rata (Mean)

Nilai rata rata yang diperoleh dari jumlah data keseluruhan kemudian dibagi dengan jumlah sampel (Sugiono, 2019). Rumus mean yang digunakan sebagai berikut

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X : nilai rata-rata (mean)

$\sum X$: jumlah seluruh skor jawaban responden

N : jumlah responden

Rumus tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh nilai data, kemudian dibagi

dengan jumlah data yang ada. Nilai mean digunakan untuk menggambarkan kondisi umum dari masing-masing variabel penelitian.

c. Persentase

Untuk menggunakan statistik deskriptif yaitu persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : persentase

f : frekuensi

n : jumlah responden

Tabel 3.8
Skor Interpretasi

No.	Presentase Skor	Kategori
1.	40% - ke atas	Sangat Puas
2.	30% - 39%	Puas
3.	20% - 29%	Cukup Puas
4.	10% - 19%	Tidak Puas
5.	0% - 9%	Sangat Tidak Puas

Sumber: Riduwan (2017)

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menjumlah total skor per item yang bertujuan untuk mencari interval perindikator responden. Untuk menentukan persentase perindikator digunakan rumus perhitungan sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan Nilai Harapan (NH), nilai tersebut dapat diperoleh dengan mengalikan jumlah item pernyataan dengan skor maksimal, artinya mengalikan untuk setiap pernyataan variabel.
- b. Menghitung Nilai Skor (NS), yaitu nilai yang merupakan nilai rata-rata sebenarnya untuk setiap variabel yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk menentukan NS dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan

X : nilai Skor

Fi : frekuensi

Xi : titik Tengah Interval

- c. Menentukan kategori yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$$

Keterangan

P : persentase kelayakan

NS : skor yang diperoleh

NH : skor maksimum

Untuk memberikan interpretasi data atas nilai rata-rata yang diperoleh dari rumus perhitungan, peneliti memberikan kriteria hasil

angket perindikator dengan merujuk kepada pedoman interpretasi (Sugiyono, 2019)

2. Distribusi Frekuensi

Untuk memperjelas gambaran data, hasil penelitian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi digunakan untuk mengetahui jumlah responden pada setiap kelompok data berdasarkan interval tertentu. Menurut Suharsimi Arikunto (2019), distribusi frekuensi merupakan penyajian data dalam bentuk tabel yang menunjukkan jumlah data dalam setiap kelompok tertentu. Melalui distribusi frekuensi, peneliti dapat melihat penyebaran data serta kecenderungan nilai yang diperoleh responden. Dalam penelitian ini, penyusunan distribusi frekuensi dilakukan secara manual dengan menentukan rentang data, jumlah kelas, dan panjang kelas. Rentang data dihitung dengan rumus:

$$R = X_{max} - X_{min}$$

Keterangan:

R : rentang data

X_{max} : nilai maksimum

X_{min} : nilai minimum

Jumlah kelas ditentukan menggunakan rumus Sturges

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : Jumlah kelas

N : Jumlah data atau responden

Sedangkan Panjang kelas dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P : panjang kelas

R : rentang data

K : jumlah kelas

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, data kemudian disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui penyebaran data responden pada masing-masing variabel penelitian.

Standar Deviasi Secara matematis, standar deviasi dirumuskan sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X - X^2}{N}}$$

Keterangan:

SD : standar deviasi

X : nilai masing-masing data

$\bar{X}$: nilai rata-rata (mean)

N : jumlah responden

Standar deviasi dihitung dengan cara mengukur selisih antara setiap nilai data dengan nilai rata-rata ($X - \bar{X}$), kemudian selisih tersebut dikuadratkan agar bernilai positif, dijumlahkan, dan dibagi dengan jumlah

data. Hasilnya kemudian diakarkan untuk mendapatkan nilai standar deviasi.

